

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah Illahi yang biasa disebut buah hati yang dititipkan Illahirobbi kepada setiap pasangan hidup atau orang tua atas dasar kehendak-Nya untuk dibesarkan dan dididik dengan sebaik-baiknya dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang baik dan yang terbaik. Tidak ada orang tua yang tega melihat anaknya hidup menderita, pasti setiap orang tua rela berkorban apapun demi kebahagiaan anaknya, baik dari segi yang bersifat tenaga, moril ataupun material.

Orang tua adalah penanggung jawab utama dan pertama bagi sang anak sejak mulai tumbuh dalam benih atau kandungan ibu, sampai sang anak lahir ke muka bumi dan menjadi seorang bayi, yang kemudian tumbuh menjadi anak-anak, remaja hingga dewasa. Orangtualah yang berkewajiban dan merasa bertanggung jawab untuk memelihara anak tersebut, tahap demi tahap sehingga anak berkembang menjadi makhluk yang dapat berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya.

Peran kasih orang tua tidak pernah mengenal batas sampai kapanpun, bahkan orang tua adalah pendidik pertama bagi anak di lingkungan keluarga. Terutama peran seorang ibu sejak ia mengandung, ia akan berusaha menjaga kandungannya dengansebaik-baiknya karena ingin agar anaknya lahir dengan

baik dan sehat, seperti pepatah yang berbunyi “kasih ibu sepanjang masa hanya memberi tak harap kembali”. Dari pepatah tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa kasih sayang sang ibu terhadap anak-anaknya dilakukan dengan tulus murni dan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun dari anaknya, walaupun pada saat melahirkan nyawa menjadi taruhannya.

Begitu pula seorang ayah sebagai kepala keluarga pasti juga akan menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya, hal ini akan terlihat dari usaha sang ayah dalam bekerja keras mencari nafkah demi untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dan untuk kebaikan anak-anaknya.

Secara tidak sadar banyak orang tua yang menganggap bahwa ia telah mendidik anaknya bila memasukkan anaknya ke sekolah, padahal kewajibannya untuk mendidik itu belum cukup dengan memasukkannya ke sekolah saja, karena ia merupakan penanggung jawab utamanya.

Untuk memahami arti pendidikan berikut ini dikemukakan beberapa definisi yang diajukan oleh para ahli pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang”.¹

Menurut Muhammad Daud Ali adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.”²

¹ A. Rajak Husein, *Sistem Pendidikan Nasional* (Solo: Angkasa, 1995), h. 14

² Mohammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam Inonesia*, (Jakarta: Grafindo, 1995), h.137

Menurut Amir Daien Inderakusuma adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar, yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.”³

Dari ketiga definisi ini dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja yaitu usaha untuk memproses siswa sebagai obyek yang perlu ditingkatkan potensinya secara sistematis dengan nilai-nilai tertentu dengan tujuan pendidikan.

Untuk membantu dalam belajar, banyak hal yang dapat dilakukan oleh orang tua antara lain mengontrol, memberi petunjuk dan bimbingan, memberi motivasi belajar. Motivasi dari orang tua yang sangat dibutuhkan anak, karena dengan motivasi ini akan timbul kegairahan belajar. Dalam hal ini Ngalim Purwanto mengemukakan sebagai berikut: Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang memperoleh motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil yang semula tidak terduga.⁴

Kiranya cukup jelas bahwa motivasi mempunyai peranan yang cukup strategis dalam memacu prestasi belajar anak. Menyadari bahwa pemberian motivasi belajar ialah orang tua sangat penting maka penulis tertarik untuk mencermati bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara. Sehingga skripsi ini diberi judul:

³ Amir Daien Inderakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 61

“Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi
Agama Islam Pada Siswa SDN 1 Jlegong Keling Jepara”

B. Penegasan Istilah

Agar mendapatkan pengertian yang jelas mengenai penulisan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA ISLAM PADA SISWA SDN 1 JLEGONG KELING JEPARA”, maka perlu dijelaskan dari masing-masing variabel yang terdapat dalam judul, yaitu:

1. Pemberian motivasi orang tua

Menurut J.P. Chaplin, motivasi adalah “mendorong untuk berbuat atau bereaksi”.⁵ Sedangkan Mc Donald sebagaimana dikutip Sardiman A.M. memberikan pengertian bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶

Dalam penelitian ini pemberian motivasi orang tua terhadap anaknya diharapkan bisa memberikan perubahan untuk lebih semangat belajar. Peran orang tua disini menjadi kunci keberhasilan anaknya. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar bidang studi agama Islam sangat dipengaruhi oleh peran orang tua di rumah.

⁵ Chaplin, J. P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 125

⁶ A.M. Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung, Rajawali Pers. 2007) hlm. 45

2. Prestasi belajar

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, prestasi adalah yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan.⁷ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan tersebut dengan perasaan yang senang. Maka ada orang yang mengatakan bahwa prestasi belajar, sama dengan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar, sehingga akan membawa perubahan tingkah laku yang berbeda keadaannya dimana perubahan tersebut menuju hasil yang lebih baik. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bidang studi Agama Islam pada siswa SDN 1 Jlegong Keling Jepara

C. Perumusan Masalah

Maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana motivasi orang tua terhadap siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara
2. Bagaimana Prestasi belajar pada bidang studi Agama Islam pada siswa SDN 1 Jlegong Keling Jepara.
3. Apakah ada pengaruh antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar bidang studi Agama Islam pada siswa SDN 1 Jlegong Keling Jepara

⁷ Poerwadarminta. W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003) hlm. 305

D. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Jlegong Keling Jepara
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pada bidang studi Agama Islam pada siswa SDN 1 Jlegong Keling Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar bidang studi Agama Islam pada siswa SDN 1 Jlegong Keling Jepara.

E. Kajian Pustaka

Dalam pengamatan penulis, ada beberapa skripsi yang membahas tentang pengaruh motivasi dan prestasi belajar siswa diantaranya :

1. Dari peneliti saudara Musannadah dengan judul “Hubungan antara Motivasi Memilih Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Muatan Lokal Agama di Kelas XI MA Matholi’ul Huda Jepara”. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar. Dalam penelitian Musanadah ini ada kesamaan dengan yang penulis teliti, yaitu meneliti tentang motivasi. Sedang perbedaannya adalah pada hubungannya motivasi terhadap prestasi belajar yang diteliti. Musanadah lebih menekankan pada mata pelajaran muatan lokal Agama, seperti ke-NU-an atau BTQ. Sedangkan penulis secara umum meneliti prestasi belajar bidang studi agama Islam.

2. Dari penelitian saudara Nayekti dengan judul “Pengaruh Motivasi Mengikuti Majelis Ta’lim Adzikron Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SD Islam Darul Huda Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2007-2008”, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi mengikuti Majelis Ta’lim terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SD Islam Darul Huda Genuk Semarang. Penelitian Nayekti ini ada kesamaan dengan penelitian penulis pada skripsi ini, yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi, namun prestasi belajar yang Nayekti teliti berhubungan dengan kegiatan siswa, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh orang tua dalam mendidik, membina, dan mengembangkan siswa untuk peningkatan prestasi pada bidang studi Agama Islam.
3. Ahmad Qosim, (2009) “Pengaruh Intensitas Bimbingan Belajar Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MI. Islamiyah Satriyah Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.” Dalam penelitian skripsi Ahmad Qosim ini disimpulkan bahwa bimbingan belajar dalam keluarga sangat erat sekali dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa. Dalam penelitian ini Ahmad Qosim ini terdapat kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu peran serta orang tua dalam membantu putra-putrinya dalam belajar, bisa berupa bimbingan atau motivasi dan dorongan untuk semangat belajar. Namun Ahmad Qosim juga kurang spesifik dalam meneliti hasil belajar, karena pengaruh orang tua tidak hanya saat bimbingan belajar saja, sementara penelitian penulis

di sini selain melalui bimbingan belajar juga pada tingkah laku dan kepribadian orang tua (teladan) sebagai panutan siswa dalam peningkatan prestasi bidang studi Agama Islam.

Dari beberapa kajian pustaka yang penulis telaah tersebut, belum ada karya penelitian satupun yang secara spesifik membahas tentang pengaruh pemberian motivasi orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi Agama Islam di Sekolah Dasar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan metode :

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “obyek penelitian atau semua individu yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian digeneralisasikan”. Sedangkan sampel adalah “sebagian individu yang akan diselidiki”. Seberapa sampel dari populasi itu akan diambil, para ahli tidak menentukan ukurannya secara pasti. Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer mengenai ukuran sampel “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.” Adapun yang menjadi populasi adalah murid kelas V SDN 1 Jlegong Keling Jepara yang berjumlah 30 murid.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis, yaitu independent variabel (sebagai variabel X) dan dependent variabel (sebagai variabel Y) :

a. Variabel X : Pemberian motivasi, sebagai variabel pertama dengan indikator:

- 1) Menggairahkan anak
- 2) Memberi harapan yang realistis
- 3) Memberi insentif
- 4) Mengarahkan anak

b. Variabel Y : Prestasi belajar, sebagai variabel kedua dengan indikator:

Nilai mata pelajaran bidang studi Agama Islam, yaitu nilai tugas, nilai praktik, nilai mid semester, dan nilai semester.

3. Metode Pengumpulan Data

Sumber yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Library research, yaitu “suatu research kepustakaan”. Library research dipakai untuk memperoleh pedoman-pedoman teori-teori dengan jalan menelaah buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian dan hasilnya dijadikan landasan pemikiran.

Dalam library research digunakan tiga metode pendekatan:

- 1) Deduktif, yaitu “metode yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.”
- 2) Induktif, yaitu “metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus, konkret ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.”
- 3) Komparatif, yaitu “berkenaan atau berdasarkan perbandingan-perbandingan ,” artinya membandingkan pendapat ahli dengan pendapat orang lain untuk mendapatkan titik temuan kesatuan pendapat.

b. Field Research

Field Research adalah “research yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah :

- 1) Observasi, yaitu “metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung, seperti keadaan sekolah, letak lokasi, keadaan murid, guru dan sebagainya.

- 2) Interview, yaitu “metode penggumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan”. Metode interview digunakan untuk menggali data yang berupa sejarah

kepengurusan Yayasan, pengajaran dan sarana yang dimiliki. Sumber informasinya dari kepala madrasah, pegawai dan guru.

3) Angket, yaitu “suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu bidang untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden”. Dalam hal ini diajukan angket kepada wali murid untuk memperoleh data tentang pemberian motivasi kepada anaknya.

4) Dokumentasi, dalam arti sempit bisa diartikan sebagai “kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, sedang arti luas, dokumen meliputi monumen, artifact, tape, foto dan sebagainya”. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, seperti data nilai mata pelajaran Agama Islam (nilai raport), struktur organisasi, dan sejarah berdirinya SDN 1 Jlegong Keling Jepara

5) Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti dalam menganalisa data, menggunakan analisis prosentase, sebagai analisis pendahuluan yakni untuk mencapai tujuan dengan rumus :

Keterangan : P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Sedang untuk analisis lanjut peneliti menggunakan analisis statistik Product Moment dengan rumus :

Keterangan : XY : coefficient korelasi antara variabel X dan variabel Y
N : banyaknya sampel

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan Islam
- b. Mendapatkan data secara empiris dan dapat dipercaya tentang adakah hubungan atau pengaruh antara pemberian motivasi dari orang tua kepada anak terhadap prestasi belajarnya di SDN 1 Jlegong Keling Jepara.
- c. Mengkaji pola pendidikan orang tua yang dapat memberi motivasi positif

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi orang tua, sebagai bahan masukan akan tanggung jawabnya dalam memberikan motivasi yang baik terhadap anak.
- b. Bagi guru dan kepala sekolah sebagai bahan masukan yang berguna untuk kepentingan komunikasi dengan orang tua dan anak didik.

- c. Bagi anak agar terjadi perubahan yang lebih baik dalam aktivitas belajar disekolah dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik serta dapat mencapai cita-cita dengan bakat yang dimilikinya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas mengenai penyusunan proposal skripsi ini, maka penulis menguraikannya dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I sebagai pendahuluan yang terdiri atas : Latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, Metode pembahasan, Tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II merupakan kerangka teori yang membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari dua sub pokok bahasan yaitu : Hubungan pemberian motivasi orang tua dan prestasi belajar anak sebagai siswa. Bahan dari hasil kajian pustaka, selanjutnya digunakan untuk menyusun kerangka berpikir yang kemudian dirumuskan hipotesa penelitian.

Bab III akan membahas tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Bab IV menjelaskan tentang pelaksanaan

dan hasil penelitian yaitu : Kondisi pendidikan SDN 1 Jlegong Keling Jepara, Deskripsi data, analisa dan interprestasi data serta ulasan atau pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan saran-saran, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.